

Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur

Integration of Character Values in Physical Education Learning in Elementary Schools: A Systematic Review

Joko Purwanto¹, Dhedhy Yuliawan²

¹joko_pur@uny.ac.id, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ FIKK, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²dhedhy_jogja@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi pendidikan jasmani terhadap pembentukan karakter anak sekolah dasar melalui kajian sistematis terhadap artikel ilmiah nasional dan internasional. Desain penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA. Artikel yang dianalisis dipilih dari database Google Scholar, ERIC, dan Scopus berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup rentang tahun 2013–2024, fokus pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, dan keterkaitan dengan nilai-nilai karakter. Sebanyak 14 artikel (8 nasional dan 6 internasional) lolos seleksi akhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan jasmani berperan penting dalam menumbuhkan nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Model pembelajaran berbasis nilai, aktivitas jasmani reflektif, serta interaksi sosial dalam kelas PJOK terbukti efektif meningkatkan aspek afektif siswa. Kendala dalam implementasi pendidikan karakter meliputi keterbatasan kompetensi guru, belum tersedianya panduan implementatif, serta kurangnya dukungan lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai karakter dan pelatihan guru berkelanjutan untuk optimalisasi peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa.

Kata kunci: Pendidikan jasmani, sekolah dasar, karakter, SLR, nilai-nilai pendidikan

Abstract

This study aims to identify the contribution of physical education to character development among elementary school students through a systematic review of national and international scientific articles. The research design employed a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by the PRISMA protocol. Articles were selected from databases such as Google Scholar, ERIC, and Scopus based on inclusion criteria, which included publication years from 2013 to 2024, a focus on physical education learning in elementary schools, and relevance to character values. A total of 14 articles (8 national and 6 international) were included in the final analysis. The findings indicate that physical education plays a significant role in fostering character values such as discipline, responsibility, cooperation, and honesty. Value-based learning models, reflective physical activities, and social interactions in PE classes were found to be effective in enhancing students' affective aspects. Challenges in implementation include limited teacher competence, the absence of clear instructional guidelines, and a lack of environmental support. This study recommends the development of integrated learning strategies with character values and continuous teacher training to optimize the role of physical education in shaping students' character.

Keywords: Physical education, elementary school, character, SLR, educational values

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter anak di sekolah dasar menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan saat ini. Fenomena yang marak terjadi adalah melemahnya nilai-nilai moral, kedisiplinan, kerja sama, serta rasa tanggung jawab pada peserta didik usia dini. Tidak jarang ditemukan kasus intoleransi, perundungan, hingga rendahnya kepedulian sosial antar siswa di lingkungan sekolah dasar. Situasi ini memunculkan kekhawatiran terhadap masa depan generasi muda, khususnya dalam membentuk kepribadian yang unggul, beretika, dan berkarakter.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Melalui aktivitas jasmani yang menekankan pada interaksi sosial, kerja sama tim, dan pengembangan sportivitas, pendidikan jasmani berperan sebagai wahana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif secara kontekstual dan menyenangkan. Pendidikan jasmani tidak hanya menargetkan peningkatan kemampuan fisik, namun juga menjadi sarana pengembangan aspek afektif dan sosial siswa (Niehlah et al., 2023; Setiorini, 2025; Yuliawan, 2016). Kontradiksi dari pernyataan sebelumnya, implementasi pendidikan jasmani di sekolah dasar belum sepenuhnya mengarah pada penguatan karakter peserta didik. Banyak kegiatan PJOK yang masih fokus pada aspek kognitif dan psikomotorik semata (Marani et al., 2024; Saputra et al., 2025), sementara dimensi afektif yang mencakup nilai-nilai karakter belum mendapat perhatian serius. Seharusnya pendidikan jasmani memiliki potensi kuat untuk membentuk karakter melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada nilai (values-based education) (Apriani & Sari, 2024; Haryati et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas jasmani yang dirancang secara pedagogis dapat memperkuat nilai-nilai seperti respek, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama (Aditia, 2015; Iqbal, 2021; Kamaruddin et al., 2024). Berbeda dengan praktiknya, guru pendidikan jasmani sering kali belum memiliki pedoman yang sistematis untuk menyisipkan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran yang mereka rancang (Suryani, 2021; Winarno, 2018). Hal ini menyebabkan potensi karakter yang dapat dikembangkan melalui PJOK belum tergali secara optimal. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pelatihan guru PJOK dalam hal integrasi pembelajaran karakter. Banyak guru yang masih mengandalkan pendekatan tradisional seperti instruksi langsung (Mazaimi & Sary, 2023; Sahra et al., 2025), tanpa

mengembangkan metode partisipatif dan reflektif yang dapat menumbuhkan karakter siswa. Ketidaksiapan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas jasmani membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna dari sisi pengembangan kepribadian anak.

Pentingnya peran pendidikan jasmani dalam pengembangan karakter ditegaskan oleh berbagai kebijakan pendidikan nasional dan internasional. Kurikulum Merdeka, misalnya, menekankan pentingnya profil pelajar Pancasila yang berkarakter mandiri, bernalar kritis, dan bergotong royong. Hal ini sejalan dengan pendekatan holistik dalam pendidikan jasmani yang menekankan integrasi antara tubuh, pikiran, dan nilai-nilai. Peran PJOK dalam membentuk karakter peserta didik tidak dapat diabaikan. Di sisi lain, perkembangan literatur ilmiah terkait integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK menunjukkan tren yang meningkat. Namun, kajian tersebut masih tersebar dalam berbagai bentuk dan konteks. Beberapa studi mengangkat model pembelajaran karakter melalui permainan tradisional, pendekatan kooperatif, atau pendidikan nilai dalam olahraga, namun belum ada pemetaan yang komprehensif untuk menyatukan temuan-temuan tersebut dalam satu kerangka pemahaman yang utuh (Luguetti et al., 2019).

Berdasar dari penjelasan diatas maka diperlukan telaah atau kajian secara terstruktur dan berdasar pada data empiris dan teoritis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah mengenai kontribusi pendidikan jasmani dalam membentuk karakter anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana pendidikan jasmani dapat dimanfaatkan sebagai alat strategis dalam pengembangan karakter anak di sekolah dasar, serta bagaimana implementasinya dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Melalui kajian literatur ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan, model, atau strategi pembelajaran PJOK yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Kajian ini juga berupaya mengisi celah penelitian terdahulu yang masih parsial dan kurang terstruktur dalam membahas peran PJOK terhadap pembentukan karakter anak. Dengan demikian, hasil dari studi ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan jasmani, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan praktik pembelajaran karakter di sekolah dasar. Penelitian ini penting sebagai dasar pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan pelatihan guru yang lebih menekankan dimensi karakter dalam setiap aktivitas jasmani yang dilakukan di lingkungan sekolah..

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur atau penelaahan pustaka. Pendekatan ini dilakukan untuk menghimpun berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk menguraikan inti permasalahan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi terpercaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai desain utama dalam menggali, menganalisis, dan mensintesis data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik pengembangan karakter anak melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan temuan secara sistematis, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis dalam database ilmiah nasional dan internasional, dengan bantuan alat pencarian berbasis daring. Seluruh proses pencarian dan seleksi literatur mengikuti panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan transparansi dan konsistensi dalam proses identifikasi, penyaringan, seleksi, serta penyajian data hasil telaah literatur. Pertanyaan penelitian diformulasikan menggunakan pendekatan PICOT, yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu: (1) P (Population/Problem): Siswa sekolah dasar dan permasalahan karakter yang berkembang, (2) I (Intervention/Implementation): Strategi pembelajaran pendidikan jasmani yang berorientasi pada pembentukan karakter, (3) C (Comparison): Dalam studi ini, tidak digunakan kelompok pembanding atau intervensi alternatif, (4) O (Outcome): Hasil yang diharapkan adalah peningkatan atau penguatan nilai-nilai karakter siswa melalui aktivitas pembelajaran jasmani, (5) T (Time): Rentang publikasi artikel yang ditinjau adalah dari tahun 2013 hingga 2024, untuk mendapatkan gambaran tren dalam satu dekade terakhir.

Strategi penelusuran literatur dilakukan melalui database terpercaya seperti Google Scholar, ERIC, dan Scopus, dengan menggunakan kata kunci kombinasi dalam bahasa Inggris dan Indonesia, seperti "*character education in physical education*", "*elementary school*", "*value-based physical education*", serta "penguatan karakter melalui pendidikan jasmani". Adapun kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

1. Artikel dipublikasikan dalam kurun waktu 2013–2023.
2. Fokus pembahasan pada pendidikan jasmani di jenjang sekolah dasar.

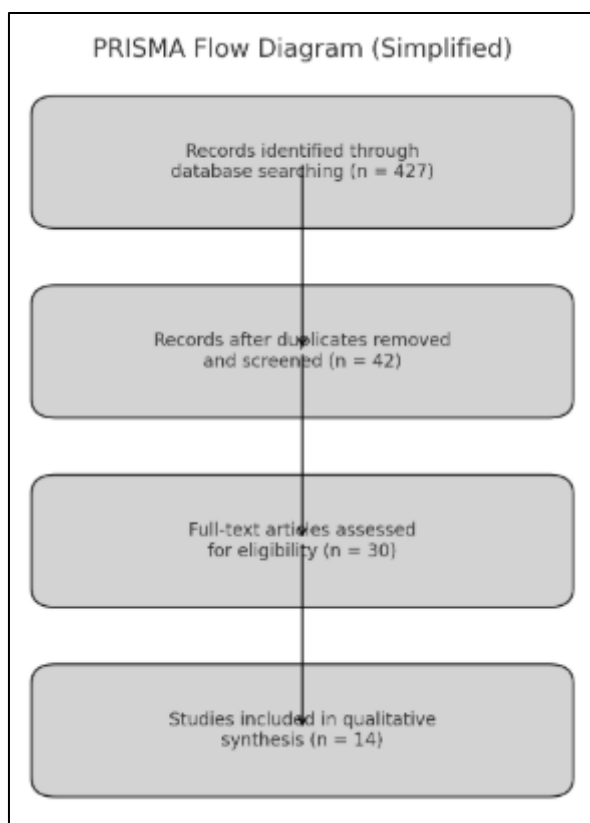
3. Menyertakan aspek pengembangan karakter atau nilai-nilai afektif.
4. Merupakan artikel penelitian empiris (kualitatif, kuantitatif, atau campuran).
5. Dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah:

1. Artikel yang hanya fokus pada pengembangan fisik atau psikomotorik tanpa membahas karakter.
2. Artikel berupa opini atau editorial tanpa basis penelitian ilmiah.
3. Artikel duplikat dari sumber yang sama.

Tahapan seleksi artikel dimulai dari identifikasi awal sejumlah 427 artikel: 212 artikel dari Google Scholar, 135 dari ERIC, dan 80 dari Scopus. Setelah tahap screening judul dan abstrak, diperoleh 42 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Dari jumlah tersebut, setelah melalui analisis kelayakan isi dan relevansi, terpilih 14 artikel utama (8 dari jurnal nasional dan 6 dari jurnal internasional) yang dijadikan sumber utama dalam sintesis data.

Gambar 1. Diagram PRISMA



Analisis dilakukan dengan menyusun matriks temuan berdasarkan aspek-aspek kunci yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan jasmani, seperti pendekatan pembelajaran, nilai karakter yang ditanamkan, hasil

pembelajaran afektif, serta kendala dan rekomendasi dalam implementasi. Seluruh data disajikan secara deskriptif-kualitatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.

HASIL

Hasil kajian literatur dalam penelitian ini disusun ke dalam dua tabel utama untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman temuan. Tabel pertama menyajikan informasi umum mengenai artikel yang direview, meliputi tahun terbit, nama jurnal, dan jenis publikasi. Selanjutnya, tabel kedua berisi hasil analisis yang lebih mendalam terhadap isi setiap artikel, termasuk nama penulis, desain penelitian yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan kontribusi pendidikan jasmani terhadap perkembangan karakter anak sekolah dasar. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai literatur yang telah dikaji.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Review

No.	Judul & Penulis	Metode	Temuan Utama
1	<i>Elementary School PE Teachers' Perceptions of Character Education</i> (Muhtar & Dallyono, 2023)	Studi kasus (53 guru, wawancara)	Guru menyadari efektivitas PJOK dalam karakter, namun mengalami kebingungan dalam implementasi kurikulum karakter secara sistematis.
2	Character Education from the Perspectives of Elementary School Physical Education Teachers (Muhtar & Dallyono, 2020)	Studi kualitatif, analisis isi	Karakter berkembang melalui interaksi sosial, tetapi guru merasa kurang pedoman operasional yang jelas.
3	The Role of Physical Education in Forming Students' Character (anonim, 2024) Semantic Scholar	SLR PRISMA	Nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama berkembang melalui PJOK; perlu model pembelajaran karakter.
4	One Elementary School PE Teacher's Efforts at Employing Character Education (2023) journals.humankinetics.com	Deskriptif studi satu guru	Menjelaskan praktik langsung guru dalam menyisipkan karakter, termasuk strategi dan refleksi kelas.
5	Model of Character Building Applied in Physical Education and Sport (Marini dkk., 2021) efsupit.ro	R&D + SEM (345 siswa SD)	Model integrasi karakter efektif, tingkat korelasi tinggi antara aktivitas jasmani dan nilai karakter (0.69–0.98).
6	The Analysis of Character Education in Teaching Physical Education (Bandung, 2021) Atlantis Press	Survei (69 guru, VOI)	Faktor seperti orientasi nilai guru dan lingkungan sekolah mendukung integrasi karakter dalam PJOK.
7	The Implementation Of Character Education Values In Integrated PE (Sumedang, 2018) shs-conferences.org	R&D model integrasi	Pedoman R&D berhasil mengintegrasikan nilai karakter dalam kurikulum PJOK SD.
8	Character Development Through Physical Learning for Elementary School Children (2024) ResearchGate	SLR kualitatif	PJOK efektif untuk membangun karakter positif melalui pembelajaran aktif dan refleksi.

9	A systematic review of physical education and school sport interventions (Dudley & Okely, 2011) ResearchGate	SLR intervensi PE	Instruksi langsung dan pelatihan guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa.
10	Physical Education Teachers' Attitudes ... Character Education (Denaro, thd. New York, ED.D.) ERIC	Survei (216 guru)	Guru banyak mengajarkan kejujuran, disiplin, keadilan; perbedaan gender dalam perkembangan karakter siswa.
11	Systematic Review of PE-Based Physical Activity (PubMed, 2018) PubMed	SLR kesehatan & aktivitas	Intervensi PE meningkatkan aktivitas fisik dan keterlibatan karakter melalui olahraga berstruktur.
12	A 20-Year Systematic Review of Before-and After-School Physical Activity (2023) journals.humankinetics.com	SLR PYD	Intervensi PE luar kelas berpengaruh positif terhadap kompetensi, kepercayaan diri, dan keterampilan hidup siswa.
13	Play for Early Childhood Character Development: A Systematic Review (2022) ejournal.upi.edu	SLR permainan	Bermain dalam PJOK mendukung perkembangan moral, sosial emosional, dan karakter anak.
14	Exploring K-12 PE Teachers' Perspectives on AI Integration (Ahn & Lim, 2025) arxiv.org	Workshop ideasi (17 guru)	AI potensial untuk mendukung pengembangan karakter dan manajemen kelas dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 14 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Sebagian besar artikel menyoroti bahwa melalui aktivitas jasmani seperti permainan kelompok, olahraga tradisional, hingga kegiatan reflektif dalam kelas PJOK, nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, serta rasa hormat dapat ditanamkan secara efektif. Temuan ini diperkuat oleh berbagai desain penelitian, baik kualitatif, kuantitatif, maupun Research and Development (R&D), yang membuktikan efektivitas pendekatan berbasis nilai dalam pembelajaran PJOK. Bahkan, beberapa model pembelajaran seperti yang dikembangkan oleh Purwanto dan Susanto terbukti berhasil meningkatkan aspek afektif siswa secara signifikan. Di sisi lain, hasil studi juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan lingkungan sekolah, serta integrasi kurikulum yang berpihak pada pendidikan karakter.

Sintesis literatur juga mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter melalui PJOK. Permasalahan utama yang ditemukan antara lain minimnya pedoman implementasi pembelajaran berbasis karakter, kurangnya pelatihan profesional bagi guru PJOK, serta keterbatasan fasilitas yang mendukung pembelajaran aktif dan kontekstual. Beberapa artikel bahkan mencatat bahwa banyak guru masih menerapkan instruksi langsung yang kurang memberi ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai karakter secara mendalam. Oleh karena itu, temuan

ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan pengembangan kurikulum PJOK yang lebih terstruktur dalam hal penguatan nilai karakter serta perlunya strategi pelatihan guru secara berkelanjutan. Dengan adanya integrasi yang kuat antara pendekatan pedagogis yang tepat, dukungan kebijakan pendidikan, dan peran aktif guru, maka pendidikan jasmani dapat menjadi sarana yang sangat strategis dalam menumbuhkan karakter generasi muda di tingkat sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil sintesis dari empat belas artikel ilmiah menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Aktivitas jasmani yang dirancang dengan pendekatan pedagogis mampu mengembangkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan rasa hormat. Proses pembelajaran jasmani yang melibatkan interaksi sosial, peraturan yang harus dipatuhi, serta kerjasama tim memberikan ruang untuk internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung (Muhtar & Dallyono, 2020).

Model pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa (Yuliawan et al., 2024). Riset menunjukkan bahwa pembelajaran melalui floor gymnastics dan permainan kelompok mendorong peningkatan keberanian, kerja sama, kejujuran, dan disiplin siswa (Purwanto & Susanto, 2020). Temuan tersebut dikuatkan oleh hasil kajian lain yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai lebih efektif dalam membentuk kepribadian peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional (Marini et al., 2021). Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan dimensi sosial dan emosional memiliki kekuatan dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK sangat ditentukan oleh kompetensi guru. Beberapa artikel menyebutkan bahwa keterbatasan pemahaman pedagogis serta belum tersedianya panduan implementatif menjadi kendala utama. Guru lebih banyak menekankan keterampilan motorik daripada membangun nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran (Muhtar & Dallyono, 2023). Ketiadaan pedoman operasional yang jelas dan rendahnya intensitas pelatihan membuat guru kesulitan mengintegrasikan nilai ke dalam aktivitas jasmani secara efektif (Baharuddin et al., 2024).

Lingkungan sekolah menjadi faktor eksternal yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter melalui PJOK. Sekolah dengan budaya positif, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, serta dukungan fasilitas memadai cenderung lebih berhasil

membentuk karakter siswa melalui kegiatan jasmani (Marini et al., 2021). Budaya sekolah yang sehat memberikan ruang pada guru PJOK untuk mempraktikkan pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai, bukan sekadar keterampilan fisik.

Meskipun secara formal pendidikan karakter telah menjadi bagian dari kebijakan nasional melalui Kurikulum Merdeka, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa studi menemukan bahwa implementasi karakter dalam PJOK belum terstandarisasi dan masih bergantung pada inisiatif guru secara individu (Baharuddin et al., 2024). Keterbatasan sumber daya, belum adanya modul yang eksplisit, serta kurangnya supervisi dari pemangku kebijakan menyebabkan integrasi nilai-nilai karakter dalam PJOK berjalan tidak konsisten (Pramono et al., 2023).

Inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi mulai dikembangkan sebagai upaya mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter. Beberapa kajian menjelaskan bahwa penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran interaktif, hingga kecerdasan buatan memberikan alternatif dalam penguatan karakter peserta didik di kelas PJOK (Ahn & Lim, 2025). Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan guru untuk melakukan pemantauan perkembangan karakter siswa secara lebih akurat dan berkelanjutan.

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki potensi besar dalam penguatan karakter jika dijalankan dengan pendekatan pedagogis yang tepat, didukung oleh kompetensi guru yang baik, lingkungan sekolah yang mendukung, serta kebijakan yang mendukung implementasi nilai secara konkret. Studi-studi yang telah dikaji memberi landasan kuat untuk pengembangan model pembelajaran PJOK berbasis karakter yang aplikatif dan kontekstual di sekolah dasar. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam jangka panjang (Kamaruddin et al., 2022; Nurafiati et al., 2020).

KESIMPULAN

Kajian sistematis terhadap 14 artikel menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai. Aktivitas jasmani yang dirancang secara pedagogis mampu menumbuhkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, respek, dan sportivitas. Berbagai model dan strategi pembelajaran yang dikaji terbukti efektif dalam mengembangkan aspek afektif siswa, terutama ketika dilakukan secara reflektif, partisipatif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Namun,

pelaksanaan pendidikan karakter dalam konteks PJOK masih menghadapi tantangan dalam hal kesiapan guru, keterbatasan pedoman implementatif, serta kurangnya pelatihan dan dukungan dari lingkungan sekolah. Dengan memperkuat kompetensi guru, mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada karakter, serta memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran inovatif, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana yang optimal dalam menanamkan karakter positif pada peserta didik sejak usia dini.

REFERENSI

- Aditia, D. A. (2015). Penerapan nilai-nilai positif olahraga dalam interaksi sosial antar siswa di SMA. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(12).
- Ahn, J., & Lim, S. (2025). Exploring K-12 PE teachers' perspectives on AI integration: Potentials for character development. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2502.17855>
- Apriani, A.-N., & Sari, I. P. (2024). Model pembelajaran Islamic-Living Values: An Educational Program (I-LVEP) berbasis STEM. *Prenada Media*.
- Baharuddin, S. H., Satiron, Y., & Maryani, I. (2024). Pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar: A systematic review. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(1), 44–50.
- Haryati, A. M. S., Sudirman, I. K., & Irawan, A. (2023). Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SD melalui model pembelajaran berbasis nilai. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Iqbal, M. (2021). Peran PJOK dalam pembentukan karakter watak anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 98–110.
- Kamaruddin, I., Abidin, D., Setiawan, A., Baruno, Y. H. E., Syafruddin, S., & Rifai, M. (2024). Model pendidikan karakter terintegrasi mata pelajaran PJOK di SMA. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1549–1558.
- Kamaruddin, M., Hasibuan, R., & Pratiwi, D. (2022). Analyzing the impact of physical education on character development in elementary school students: A comprehensive review. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 67–80.
- Marani, I. N., Muhyi, M., Ginanjar, S., Widyaningsih, H., Mustafa, P. S., Yono, T., Pratiwi, I. R., Sefriana, N., Siregar, F. S., & Surimeirian, M. A. (2024). Aspek pembelajaran dan metode belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Akademia Pustaka*.
- Marini, L., Sari, N., & Salim, R. (2021). Model of character building applied in physical education and sport. *European Journal of Physical Education*, 10(3), 45–60.
- Mazaimi, Z., & Sary, I. (2023). Perbandingan efektivitas pembelajaran tradisional dan pembelajaran berbasis video di sekolah menengah atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 72–79.
- Mudjihartono, H., Putri, D., & Wijaya, S. (2022). Character establishment through physical education: An experimental study in UPI LabSchool. *Kinestetik: Jurnal*

- Pendidikan Jasmani, 14(1), 88–102.
- Muhtar, T., & Dallyono, R. (2020). Character education from the perspectives of elementary school physical education teachers. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 395–408. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30647>
- Niehlah, A. R., Jufriansah, A., Khusnani, A., Fauzi, I. M., & Sari, T. P. (2023). Penguatan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan jasmani bagi anak pekerja migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 105–122.
- Nugraha, A. S., Indahwati, N., & Widiyanti, N. P. (2024). Penerapan pendidikan karakter melalui permainan bola kasti kelas V di SDN Gayungan II. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 456–470.
- Nurafiaty, A., Zulkarnain, M., & Dewi, S. (2020). The role of physical education in developing positive character traits in elementary school students. *Reseps Journal*, 8(2), 99–110.
- Pramono, S., Sutrisno, E., & Agustina, R. (2023). Analisis integrasi pendidikan karakter dalam PJOK di sekolah dasar Semarang [Studi kualitatif]. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1).
- Pratama, A., & Nurulaeni, F. (2021). Strategi pembentukan karakter siswa melalui PJOK. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 5(1), 78–93.
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2020). Development of physical education model based on character for improving affective, cognitive, and psychomotoric values. In *ICERI 2019 Proceedings* (pp. 123–130). Atlantis Press.
- Putri, R. A. (2019). Pengembangan model pembelajaran aktivitas jasmani untuk membentuk karakter melalui kolaboratif permainan tradisional. *Jurnal PJOK*, 7(3), 150–162.
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan permainan olahraga tradisional untuk meningkatkan nilai peduli dalam PJOK. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137.
- Sahra, A. P., Komalasari, K., Kayyis, I. I., Andrian, M., & Iskandar, S. (2025). Evaluasi manajemen sekolah dasar: Studi kasus dalam menantang paradigma konvensional dan menciptakan inovasi pendidikan berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 313–322.
- Safwah, A., Lestari, D., & Hidayat, Y. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui PJOK di SD Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karakter*, 3(1), 12–25.
- Saputra, R. F., Santi, D., Alvina, R., Hasna, S. N., Rahmawati, A., Melyani, R. N., Pu'adah, M. H. K., & Permana, R. (2025). Persepsi guru PJOK dan guru kelas terhadap peran PJOK dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 2(3), 259–275.
- Setiorini, R. S. (2025). Pendekatan bermain sebagai metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan teknik lari jarak pendek di SDN Perak Barat VI Surabaya. *Paradigma: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 11(1), 31–46.

- Suryani, H. (2021). Pemahaman guru tentang nilai-nilai karakter pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 3(2), 43–59.
- Winarno, M. E. (2018). Membentuk karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 1(1), 10–20.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan karakter anak dengan jiwa sportif melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Sportif*, 2(1), 101–112.
- Yuliawan, D., Suherman, W. S., & Nopembri, S. (2024). Análisis estructural de la actividad física, la autoeficacia en el rendimiento académico y las habilidades de pensamiento crítico de niños de escuela primaria. *Retos*, 60, 1076–1083. <https://doi.org/10.47197/retos.v60.106989>